

ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PERAWAT IGD RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI

RIANINGTYAS GUNAWATI -- E2A009004

(2013 - Skripsi)

Instalasi Gawat Darurat merupakan unit penting dalam operasional suatu rumah sakit, yaitu sebagai pintu masuk bagi setiap pelayanan yang beroperasi selama 24 jam. Perawat yang bertugas dituntut untuk memiliki kemampuan lebih dibanding dengan perawat yang melayani pasien di ruang yang lain. Semakin banyak pasien maka semakin berat beban kerja yang ditanggung oleh perawat, maka semakin besar pula resiko perawat tersebut terkena stres. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja mental perawat IGD RSUD Pandan Arang Boyolali menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pedoman wawancara dan kuesioner NASA-TLX. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 7 orang perawat IGD, untuk informan triangulasi yaitu seorang Kepala Ruang IGD. Interpretasi pengukuran beban kerja mental secara subyektif didapatkan hasil yang mengalami beban kerja sedang yaitu 2 orang perawat, sedangkan yang mengalami beban kerja berat yaitu 5 orang perawat. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja mental meliputi rasio antara jumlah perawat dengan pasien yang belum sesuai; keluarga pasien yang kurang bersabar dalam mengantri untuk diberikan pelayanan maupun tindakan keperawatan; perasaan cemas ketika dihadapkan pada pasien dengan kondisi kritis; jumlah kunjungan pasien meningkat pada saat pergantian shift; fasilitas Rumah sakit yang kurang memadai, pasien yang tertunda untuk segera mendapatkan kamar inap untuk sementara waktu ditempatkan di Ruang IGD; merasa belum maksimal untuk memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pasien; perasaan takut dalam pemberian pelayanan pasien yang kurang tepat; penanganan terhadap keluarga pejabat apabila pemberian pelayanan lambat atau kurang tepat, keluarga dari pejabat tersebut berani melakukan pelaporan langsung terhadap manajemen Rumah Sakit

Kata Kunci: perawat IGD, beban kerja mental